

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

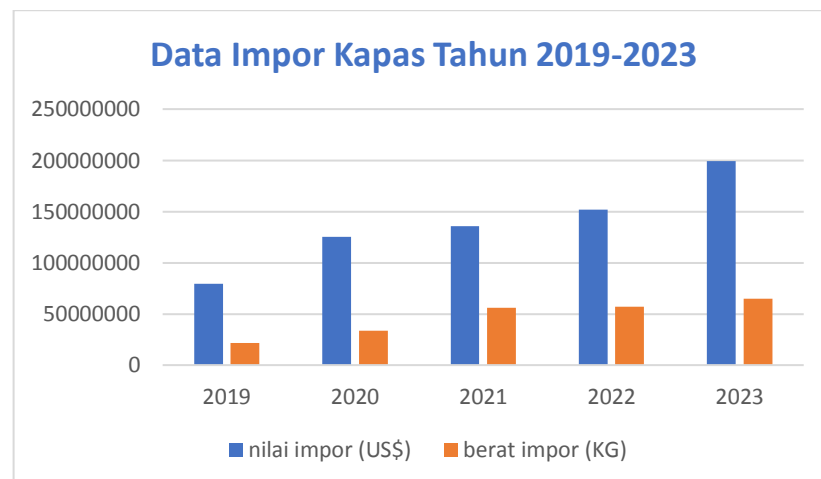
### **1.1 Latar Belakang**

Industri tekstil menjadi salah satu sektor manufaktur yang merupakan pertumbuhan paling tinggi di triwulan III pada tahun 2019 (Kementrian Perindustrian) . Maka dari itu dapat dikatakan sektor industry tekstil dijadikan sebagai salah satu industry yang sangat penting untuk perdagangan internasional di Indonesia. Perdagangan internasional terdiri dari ekspor dan impor yang memberikan keuntungan untuk negara tersebut yang tergabung di dalamnya. Dengan meningkatnya impor disuatu negara maka memungkinkan bagi negara tersebut untuk memperoleh bahan baku, barang dan jasa suatu produk yang di negara sendiri bisa dikatakan jumlahnya terbatas atau bahkan tidak bisa dihasilkan di dalam negeri itu sendiri. Dengan kegiatan tersebut maka dapat mendukung adanya stabilitas negara. Dikarenakan industry tekstil merupakan industry yang penting dan masih tinggi nilai impornya, maka industry tekstil tidak terlepas dan ada kaitannya yaitu salah satunya dengan kapas. Kapas adalah serat halus yang menyelimuti biji tanaman kapas dan biasanya hanya ada di daerah tropis dan sub tropis. Kapas sangat memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu dijadikan sebagai bahan baku utama industry tekstil. Maka dari itu kapas banyak di produksi oleh beberapa negara, antara lain India, Argentina, Zambia, USA, Zimbabwe, dan masih banyak negara lainnya.

Indonesia merupakan salah satu negara importir kapas terbesar di dunia. Dikarenakannya Indonesia belum mampu untuk memproduksi kapas yang

jumlahnya besar sedangkan permintaan kebutuhan kapas masyarakat Indonesia cukup meningkat. Dengan adanya kenaikan permintaan juga mempengaruhi kenaikan harga kapas. Menurut Badan Statistik Pertanian tahun 2023 kenaikan harga kapas mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu di tahun 2019 mempunyai nilai impor sebanyak US\$ 79.429.152 dan berat impor sebanyak 21.540.750 (kg), tahun 2020 nilai impor sebanyak US\$125.087.181 berat impor sebanyak 33.704.543 (kg), tahun 2021 nilai impor sebanyak US\$135.717.011 berat impor sebanyak 55.877.751 (kg), tahun 2022 nilai impor sebanyak US\$ 135.717.011 berat impor sebanyak 56.812.344 (kg), dan pada tahun 2023 nilai impor sebanyak US\$198.996.692 berat impor sebanyak 65.108.901 (kg).

Tabel 1.1  
Data Impor Kapas Tahun 2019-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.1 menunjukkan data impor kapas di tahun 2019-2023 selalu mengalami kenaikan harga di setiap tahun.

Di dalam kehidupan, seorang konsumen melakukan permintaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan juga untuk memperoleh nilai kepuasan sebagai pemenuhan kebutuhan. Pada saat melakukan permintaan, konsumen

tetap harus memperhatikan pendapatan yang mereka miliki. Apabila pendapatan mereka tinggi maka permintaannya dalam jumlah yang besar, dan sebaliknya, apabila pendapatan mereka rendah maka permintaannya juga dalam jumlah yang kecil. Harga juga sangat penting dan mempengaruhi permintaan konsumen terhadap barang atau jasa selain adanya pendapatan. Dengan semakin mahal nya harga barang atau jasa, konsumen akan mengurangi konsumsi penggunaan barang atau jasa dan akan lebih mencari barang atau jasa yang sama tetapi dilihat dari pendapatannya, konsumen akan mampu membeli barang atau jasa tersebut. Sebaliknya juga, apabila harga barang atau jasa murah, konsumen akan lebih banyak mengkonsumsi barang atau jasa tersebut dan pastinya tidak akan mencari barang atau jasa yang lainnya.

PT Sricon Logistik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak didalam mendedikasikan layanan professional untuk industri transportasi antar moda dan sebagai jaa container. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk bekerja secara professional sesuai dengan Standar Internasional. Perusahaan Sricon mempunyai dua unit bisnis yaitu Depo dan Pusat Logistik Berikat (PLB). Depo perusahaan menyediakan failitas penyimpanan *container* yang aman dan teratur dan Pusat Logistik Berikat (PLB) menyediakan layanan tempat penimbunan barang asal luar daerah pabean dan atau barang yang asalnya dari tempat lain dalam daerah pabean. Tempat penimbunan barang dalam Pusat Logistik Berikat (PLB) atau bisa disebut dengan Gudang PLB memiliki kegiatan utama yaitu bongkar muat. Terdapat tiga kegiatan utama dalam Gudang yaitu penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman.

Berdasarkan observasi peneliti, dalam kegiatan di Pusat Logistik Berikat terutama kegiatan impor kapas terdapat permasalahan tentang adanya kenaikan harga volume impor kapas. Menurut Pak Humam, selaku Staf dokumen PLB PT Sricon, permasalahan tentang harga kapas ini jarang terjadi dan kenaikan harganya pun tidak melonjak sangat tinggi seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan adanya kejadian harga kapas yang mengalami kenaikan maka belum dapat diatasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam rangka untuk menstabilkan harga kapas perlu dilakukannya penyediaan kapas di Gudang PLB Sricon menjadi lebih banyak dengan menyimpan stok kapas di gudang. Dapat disimpulkan penulis memilih judul Tugas Akhir tentang impor kapas adalah penulis ingin mengetahui apakah dengan adanya kenaikan harga kapas dan permintaan konsumen dapat mempengaruhi impor kapas pada Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat Tugas Akhir dengan judul **“PENGARUH HARGA KAPAS DAN PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP VOLUME IMPOR KAPAS DI PUSAT LOGISTIK BERIKAT PT. SRICON LOGISTIK INDONESIA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Adakan pengaruh harga kapas dan permintaan konsumen secara parsial terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?

2. Adakah pengaruh harga kapas dan permintaan konsumun secara simultan terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?
3. Manakah diantara variabel harga kapas dan permintaan konsumen yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakan pengaruh harga kapas dan permintaan konsumen secara parsial terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh harga kapas dan permintaan konsumun secara simultan terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.
3. Untuk mengetahui manakah diantara variabel harga kapas dan permintaan konsumen yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume impor kapas di pusat logistic berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Melatih ketrampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Belajar mengenal praktek manajemen dan administrasi logistik maupun kewirausahaan pada unit-unit kerja baik dalam institusi pemerintah maupun perusahaan/unit bisnis.

3. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari perkuliahan di kampus.

#### **1.4.2 Bagi Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik**

1. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di IDUKA.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan *stakeholder*.

#### **1.4.3 Bagi PT. Sricon Logistik Indonesia**

1. Merelisasikan fungsi social dari PT. Sricon Logistik Indonesia.
2. Menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara PT. Sricon Logistik Indonesia dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
3. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT. Sricon Logistik Indonesia dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
4. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/masukan kepada PT. Sricon Logistik Indonesia dimana mahasiswa melaksanakan magang.

#### **1.4.4 Bagi Konsumen**

1. Membantu mengidentifikasi produk yang dibutuhkan dan produk yang sudah usang.
2. Membantu menentukan harga yang tepat untuk suatu produk atau layanan.

3. Membantu menentukan strategi marketing yang tepat.